

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perhitungan kebutuhan material dan biaya besi pada 3 (tiga) objek yang telah dihitung menggunakan metode BBS berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Untuk perhitungan kebutuhan material besi pada setiap proyek memiliki selisih besi yang berbeda disetiap objeknya pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Dinas Polres Kota Sukabumi, antara metode BBS dan konvensional selisih paling tinggi yang terdapat pada besi diameter $\varnothing 13$ dengan selisih sebanyak 2513,93Kg, pada Proyek Pembangunan Gedung Satlantas dan Yan Satpas SIM Polres Kota Sukabumi selisih besi yang tinggi terdapat pada besi diameter $\varnothing 8$ dengan selisih sebanyak 635,81Kg sedangkan untuk Proyek Pembangunan Menara Pengawas Terminal Type A Kota Sukabumi selisih besi yang tinggi terdapat pada besi diameter $\varnothing 10$ memiliki selisih sebanyak 591,442 Kg.

Sedangkan untuk Perhitungan kebutuhan biaya besi pada setiap proyek memiliki selisih biaya yang berbeda antara metode BBS dan konvensional, untuk Proyek pembangunan Gedung Rumah Dinas Polres Kota Sukabumi memiliki selisih biaya sebanyak Rp.31.313.820, untuk Proyek Pembangunan Gedung Satlantas dan Yan Satpas SIM Polres Kota Sukabumi memiliki selisih biaya biaya sebanyak Rp.10.973.400 dan untuk Proyek Pembangunan Menara Pengawas Terminal Type A Kota Sukabumi memiliki selisih biaya sebanyak Rp.5.937.971.

Pada 3 (tiga) proyek didapatkan kebutuhan besi menggunakan metode BBS lebih kecil dibandingkan hasil perhitungan konvensional dengan selisih material besi 4238,31Kg dan biaya besi BBS lebih kecil pula dengan selisih Rp. 14.402.449.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa membuat aplikasi metode BBS yang lebih dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan perhitungan pembesian oleh penggunanya, khususnya untuk pembaharuan

database yang terus menerus dapat dilakukan. agar dapat membantu dan memudahkan dalam perhitungan material dan biaya besi untuk para pelaksana dilapangan.